

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GQGA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SDN 243 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Hetri Delmania

06131282025053

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GQGA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SDN 243 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Hetri Delmania

06131282025053

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Bunda Harini, S.Pd., M.Pd

NIP: 198909132023212031

Mengetahui :

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GQGA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SDN 243 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Hetri Delmania

06131282025053

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing,



Bunda Harini, S.Pd., M.Pd

NIP. 198909132023212031

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002



Ketua Jurusan,

Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 195901011986032001

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GQGA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SDN 243 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Hetri Delmania

06131282025053

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah Diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 04 April 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Bunda Harini, S.Pd.,M.Pd

2. Anggota : Dwi Cahaya Nurani, S.Pd.,M.Pd

Palembang, April 2024

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr, Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hetri Delmania

NIM : 06131282025053

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran GQGA terhadap Hasil Belajar IPAS SDN 243 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 04 April 2024

Yang Membuat Pernyataan



Hetri Delmania

NIM. 06131282025053

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur saya panjatkan atas berkat, rahmat, dan kasih sayang Allah SWT yang telah memberikan izin dan ridho-Nya untuk saya dalam perjalanan saya kuliah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Segala junjungan dan shalawat tidak lupa juga saya haturkan kepada nabi Muhammad SAW.

Dengan segala rasa syukur, penghormatan, dan kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Edi Junaidi dan Ibu Horyani yang menjadi alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan, yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, kasih sayang dan materi selama proses perkuliahan hingga sampai pada penyelesaian skripsi ini.
2. Saudara saya Shandi, Lisdawati, Bagus, Hesbi yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta mendo'akan semua hal baik kepada saya.
3. Dosen pembimbing, Ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan arahan, saran, serta bimbingan kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Seluruh keluarga besar SD Negeri 243 Palembang yang telah memberikan izin kepada saya untuk dapat melakukan penelitian, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, seluruh staf, serta guru-guru, maam Desti dan ibu Nova sebagai perwakilan guru kelas IVA dan IVB yang telah banyak membantu saya khususnya dalam proses penelitian serta seluruh siswa kelas IVA dan IVB yang telah membantu sehingga data pada skripsi ini dapat terkumpul.
5. Yosilia, Meisya, Kurnia, Riza, Riska dan Maya teman yang selalu menolong dalam penyusunan skripsi ini dan selalu bersikap baik di masa perkuliahan saya.
6. Seluruh teman-teman PGSD 2020 Universitas Sriwijaya yang telah berbagi banyak hal, pelajaran hidup, suka dan duka selama masa perkuliahan saya.
7. Almamater Universitas Sriwijaya dan HMPD yang selalu saya banggakan.

8. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu saya ucapkan terimakasih.

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang telah melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu – Umar bin Khattab”

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran GQGA terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 243 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Bunda Harini, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Taufiq Marwa, S.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan FKIP Unsri. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Tak lupa ucapan terimakasih kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, keluarga terutama orang tua, dan semua pihak yang selalu memberikan bantuan, dukungan, serta doa selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 04 April 2024

Penulis,



Hetri Delmania

NIM. 06131282025053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PERNYATAAN	v
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Pembelajaran.....	6
2.2 Hakikat Model Pembelajaran	6

2.2.1	Pengertian Model Pembelajaran	6
2.2.2	Tujuan Model Pembelajaran	7
2.2.3	Manfaat Model Pembelajaran	7
2.3	Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.3.1	Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	8
2.3.2	Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.3.3	Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif	9
2.3.4	Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif	10
2.4	Hakikat Model Pembelajaran GQGA.....	11
2.4.1	Pengertian Model Pembelajaran GQGA	11
2.4.2	Ciri-ciri Model Pembelajaran GQGA	11
2.4.3	Langkah-langkah Model Pembelajaran GQGA.....	12
2.4.4	Kelebihan dan Kekurangan Model GQGA	13
2.4.5	Model GQGA di Sekolah Dasar	13
2.5	Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	14
2.6	Hakikat Hasil Belajar	14
2.6.1	Pengertian Hasil Belajar.....	14
2.6.2	Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2.7	Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	15
2.7.1	Pengertian IPAS	15
2.7.2	Tujuan Pembelajaran IPAS di SD.....	16
2.8	Penelitian yang relevan	16
2.9	Kerangka Berpikir	18
2.10	Hipotesis	19
BAB III.....		20
METODE PENELITIAN		20
3.1	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	20
3.1.1	Jenis Penelitian.....	20
3.1.2	Desain Penelitian.....	20
3.2	Variabel Penelitian	21
3.3	Definisi Operasional Variabel	21
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian	22

3.5	Populasi dan Sampel	22
3.5.1	Populasi.....	22
3.5.2	Sampel.....	23
3.6	Prosedur Penelitian.....	23
3.6.1	Menyusun Instrumen Penelitian.....	23
3.6.2	Menguji Instrumen Penelitian.....	24
3.6.3	Melaksanakan <i>Pretest</i>	24
3.6.4	Menerapkan Model Pembelajaran GQGA.....	24
3.6.5	Melaksanakan <i>Posttest</i>	24
3.6.6	Menganalisis Data Penelitian.....	24
3.6.7	Menyimpulkan Penelitian	25
3.7	Teknik Pengumpulan Data	25
3.7.1	Tes.....	25
3.7.2	Dokumentasi	26
3.8	Pengujian Instrumen Penelitian.....	26
3.8.1	Uji Validitas	26
3.8.2	Tingkat Kesukaran	27
3.8.3	Daya Pembeda.....	28
3.8.4	Uji Reliabilitas	28
3.9	Teknik Analisis Data	29
3.9.1	Statistik Deskriptif	30
3.9.2	Statistik Inferensial.....	31
BAB IV		32
HASIL DAN PEMBAHASAN		32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	32
4.1.1.1	Persiapan Penelitian	32
4.1.1.2	Pelaksanaan <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	33
4.1.1.3	Pemberian Perlakuan Pertemuan Pertama.....	33
4.1.1.4	Pemberian Perlakuan Pertemuan Kedua	34
4.1.1.5	Pelaksanaan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	35
4.1.1.6	Pelaksanaan <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	35

4.1.1.7	Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol.....	35
4.1.1.8	Pelaksanaan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	36
4.2	Deskripsi Data Penelitian	36
4.2.1	Analisis Data Deskriptif.....	36
4.2.1.1	Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	37
4.2.1.2	Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	40
4.2.1.3	Data <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	43
4.2.1.4	Data <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	46
4.1.2	Analisis Data Inferensial	49
4.3	Pembahasan	51
BAB V	54
PENUTUP	54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	20
Tabel 2 Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri 243 Palembang	22
Tabel 3 Koefisien Reliabilitas	29
Tabel 4 Kategori Ketuntasan Pembelajaran IPAS	30
Tabel 5 Kriteria Penilaian	30
Tabel 6 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	37
Tabel 7 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	41
Tabel 8 Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	44
Tabel 9 Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir Penggunaan Model Pembelajaran GQGA .	19
Gambar 2 Pengerjaan <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	33
Gambar 3 Pengerjaan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	35
Gambar 4 Pelaksanaan <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	35
Gambar 5 Pelaksanaan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	36
Gambar 6 Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	37
Gambar 7 Hasil Output Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	39
Gambar 8 <i>Diagram Column</i> Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	39
Gambar 9 Hasil Output Persentase Ketuntasan Nilai <i>Pretest</i>	40
Gambar 10 Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	40
Gambar 11 Hasil Output Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	42
Gambar 12 <i>Diagram Column</i> Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	42
Gambar 13 Hasil Output Persentase Ketuntasan Nilai <i>Posttest</i>	43
Gambar 14 Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	43
Gambar 15 Hasil Output Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	45
Gambar 16 <i>Diagram Column</i> Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	45
Gambar 17 Hasil Output Persentase Ketuntasan Nilai <i>Pretest</i>	46
Gambar 18 Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	46
Gambar 19 Hasil Output Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	48
Gambar 20 <i>Diagram Column</i> Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	49
Gambar 21 Hasil Output Persentase Ketuntasan Nilai <i>Posttest</i>	49
Gambar 22 Hasil Output Uji Normalitas	50
Gambar 23 Hasil Output Uji Homogenitas	50
Gambar 24 Hasil Output Uji Hipotesis	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	62
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	63
Lampiran 3 Lembar Pengesahan Proposal.....	65
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI.....	66
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	67
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	68
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri 243 Palembang.....	69
Lampiran 8 Kisi-Kisi Sola <i>Pretest-Posttest</i>	70
Lampiran 9 Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 10 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 11 Uji Coba Soal <i>Pretest-Posttest</i>	96
Lampiran 12 Uji Validitas.....	102
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran.....	103
Lampiran 14 Uji Daya Pembeda.....	104
Lampiran 15 Uji Reliabilitas.....	105
Lampiran 16 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 17 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	111
Lampiran 18 Hasil <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	116
Lampiran 19 Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	121
Lampiran 20 Dokumentasi.....	126
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi.....	128
Lampiran 22 Hasil Pengecekan <i>Similarity</i>	133
Lampiran 23 Surat Pengecekan <i>Similarity</i>	134
Lampiran 24 Bukti Perbaikan Skripsi.....	135
Lampiran 25 Tabel Perbaikan Skripsi.....	136
Lampiran 26 Izin Penjilidan.....	139

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GQGA
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS IV SDN 243 PALEMBANG**

Hetri Delmania (06131282025053)
06131282025053@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Bunda Harini, S.Pd., M.Pd
harini.bunda@unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 243 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental design* dengan tipe *nonequivalent control group design*. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 243 Palembang. Sampel dalam penelitian adalah 33 siswa kelas kontrol dan 33 siswa kelas eksperimen yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes bentuk pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Independent Samples T-test* yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,79 dan nilai rata-rata *posttest* 77,88. Diperoleh hasil perhitungan uji *Independent Samples T-test* dengan taraf signifikasn $\alpha = 0,05$ adalah sig. 0,009, atau $0,009 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-test* dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran GQGA berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 243 Palembang.

Kata Kunci : *GQGA, Hasil Belajar, IPAS*

***THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE GQGA
LEARNING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF
GRADE IV SCIENCE AND TECHNOLOGY STUDENTS AT SDN
243 PALEMBANG***

**Hetri Delmania (06131282025053)
06131282025053@student.unsri.ac.id**

**Pembimbing: Bunda Harini, S.Pd., M.Pd
harini.bunda@unsri.ac.id**

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the GQGA learning model on IPAS learning outcomes of fourth grade students of SDN 243 Palembang. This research used quasi-experimental design method with nonequivalent control group design type. The population in this study were all fourth grade students of SDN 243 Palembang. The samples in the study were 33 control class students and 33 experimental class students who were taken using purposive sampling technique. The instrument used in this study was a multiple choice test. The data analysis technique used in this study was the Independent Samples T-test which was first carried out normality test and homogeneity test. The results showed that the experimental group obtained an average pretest score of 48.79 and an average posttest score of 77.88. The results of the Independent Samples T-test test calculation with a significance level of $\alpha = 0.05$ are sig. 0.009, or $0.009 < 0.05$. Based on the results of the Independent Samples T-test test, it can be concluded that the use of the GQGA learning model affects the learning outcomes of IPAS students in class IV SDN 243 Palembang.

Keywords: GQGA, Learning Outcomes, IPAS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang diperlukan bagi manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri, sehingga memiliki keterampilan yang diperlukan bagi negara, masyarakat juga diri sendiri. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi diri, termasuk aspek-aspek seperti kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kepentingan diri, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga, melalui pendidikan siswa dapat menjadi manusia yang mandiri dan memiliki keterampilan yang bisa dimanfaatkan di masyarakat.

Kurikulum mempunyai posisi yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan, kurikulum ialah suatu rencana yang dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar (Fatmawati & Yuzrizal, 2020). Maka dari itu, kurikulum sangat penting karena berkenaan langsung dengan tujuan, isi, bahan pembelajaran, dan model yang dipakai untuk pedoman dalam aktivitas belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan dalam proses perkembangan dengan berbagai macam permasalahan dan tantangan. Kurikulum di Indonesia di mulai dengan kurikulum 1947 atau rencana pelajaran 1947, lalu mengalami modifikasi dan peningkatan pada tahun 1952, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1999, 2004, 2006 dan 2013, serta revisi kurikulum 2013 pada tahun 2016 (Zebua, 2020). Kurikulum yang digunakan sesaat sebelum pandemi Covid-19 adalah Kurikulum 2013 (K13), pada masa pandemi terdapat kurikulum darurat yang merupakan penyederhanaan dari K13 lalu kurikulum merdeka yang diimplementasikan secara bertahap dan sekarang sudah bersifat wajib bagi sekolah.

Kurikulum merdeka adalah salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah dalam menangani tantangan pembelajaran selama Covid-19. Hal ini sejalan dengan Khoirurrijal dkk (2022) yang menyatakan bahwa kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kemendikbudristek untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi ketika pandemi Covid-19. Penggunaan kurikulum merdeka ini membuat siswa memiliki cukup waktu untuk mempelajari konsep dan menguatkan kompetensi karena konten yang lebih optimal. Dengan kurikulum merdeka, guru memiliki kebebasan untuk memilih berbagai perangkat ajar untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Mata pelajaran IPAS ialah mata pelajaran dalam kurikulum merdeka yang merupakan gabungan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksi yang ada, serta memandang kehidupan manusia sebagai individu maupun makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Kemendikbudristek RI, 2022). Dengan demikian, siswa dapat mempelajari alam dan kehidupan sosial secara bersamaan serta memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk merawat dan mengembangkan lingkungan dan alam disekitar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa kelas IV SDN 243 Palembang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Guru sudah menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk memunculkan keaktifan siswa. Guru menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode diskusi kelompok agar siswa dapat terbiasa mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat dalam kelompok. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga sudah berusaha agar siswa dapat bertanya. Namun, tingkat keaktifan siswa masih rendah. Hal itu ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang enggan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, hal ini dikarenakan siswa masih belum memiliki keberanian

untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IVA diketahui Nilai PH (penilaian harian) IPAS pada Bab 1 kelas IVA memiliki rata-rata 62 dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Selanjutnya diperoleh informasi juga bahwa model yang sering digunakan yakni model pembelajaran langsung dengan metode ceramah dan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode diskusi kelompok. Berkaitan dengan hal tersebut, maka peneliti memiliki gagasan untuk menerapkan model pembelajaran yang belum pernah digunakan oleh guru kelas IVA salah satunya adalah model pembelajaran GQGA.

Model *Giving Question Getting Answer* (GQGA) ditemukan oleh Spancer Kagan, seorang warga negara Swiss pada tahun 1963. Model pembelajaran ini sesuai dengan nama yang dimiliki yaitu memberi pertanyaan dan menerima jawaban. Model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* atau GQGA merupakan salah satu strategi meninjau ulang (*reviewing strategies*), model ini juga menerapkan strategi konstruktivistik yang membuat siswa dianggap sebagai subjek dalam proses pembelajaran (Amin & Sumendap, 2022).

Penggunaan model GQGA membuat siswa bukan hanya sekedar mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru, melainkan mereka juga berlatih untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono dikutip dari (Kurino, 2018), yang menyatakan bahwa tujuan pengembangan model GQGA adalah untuk melatih keterampilan siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, karena model ini dimodifikasi dari metode tanya-jawab dan ceramah dengan memanfaatkan potongan kertas sebagai sarana bantu. Selain itu, model ini juga membantu siswa dalam proses rekonstruksi pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman yang diperoleh.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru kelas IVA, diketahui bahwa SDN 243 Palembang belum menggunakan model pembelajaran GQGA, padahal model pembelajaran ini memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya tentang konsep yang belum dipahami dan memberi kesempatan kepada siswa untuk

menjelaskan materi yang sudah dipahami kepada teman sekelasnya. Penggunaan model ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pendapat serta memupuk sikap saling menghargai di antara sesama siswa (Sudirman, 2020). Penggunaan model GQGA dalam proses pembelajaran IPAS sangat baik karena siswa dilibatkan secara langsung dalam mengulangi materi pelajaran agar lebih memahami konsep pada pembelajaran IPAS yang telah dipelajari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV SDN 243 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 243 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 243 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan serta bahan informasi atau acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada siswa sekolah dasar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi model pembelajaran yang dapat digunakan pada saat proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapat serta mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami, sehingga memberi dampak terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). *INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA PELAJARAN IPAS* (B. Wijayama (ed.)). Cahya Ghani Recovery.
<https://books.google.co.id/books?id=n-3PEAAAQBAJ>
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
<https://books.google.co.id/books?id=rBtyEAAAQBAJ>
- Anwar, K., Ashoer, M., Nuramini, A., Dewi, I., Abory, M., Pebriana, P. H., Basalamah, J., & Sumianto. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN; KAJIAN TEORITIS DAN PRAKTIS BAGI MAHASISWA*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Ariani, Y., Helsa, Y., & Ahmad, S. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=2IMaEAAAQBAJ>
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aslan. (2022). *PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH IBTIDAIYAH*. Feniks Muda Sejahtera.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN*. Padang: Get Press Indonesia.
- Desi, N., Sabri, M., Karim, A., Gonibala, R., & Wekke, I. S. (2021). Environmental Conservation Education: Theory, Model, and Practice. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(3), 1149–1162.
- Dorisno. (2018). Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika. *Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(01), 88–97.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1594>
- Effendi, S., & Siregar, S. A. (2018). Penerapan Strategi Giving Question And Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

- Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(2), 125–137.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2336>
- Fatmawati, & Yuzrizal. (2020). Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam Sou Parung Bogor. *Tematik Universitas Negeri Medan*, 10(2), 74–80.
- Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2).
- Kemendikbudristek RI. (2022). Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A - Fase C untuk SD/MI/Program Paket A. In *Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI*.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, anisa dwi, Gandi, S., Muin, A., Tajeri, Fakhrudin, A., Hamdani, & Suprapno. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kurino, Y. D. (2018). Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didactical Mathematics*, 1(1), 34–39. <https://doi.org/10.31949/dmj.v1i1.1122>
- Manasikana, A. A., Af'ida, N., Mayasari, A., & Siswant, M. B. E. (2022). *Model Pembelajaran Inovatif dan Rancangan Pembelajaran Untuk Guru IPA SMP* (A. W. Wijayadi (ed.)). LPPM UNHASY Tabuireng Jombang.
- Manurung, P. S. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER (G Q G A) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MTs ISLAMİYAH MEDAN T.P 2017/2018. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5, 293–300.
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/963>
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak USia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Mutia. (2021). CHARACTERISTICS OF CHILDREN AGE OF BASIC EDUCATION. *FITRAH: International Islamic Education Journal*, 3(1), 114–131.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c), 659–663.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/artcile/view/2685>
- Nengsih, S., & Oktaria, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran GQGA (Giving Question and Getting Answer) terhadap Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 111–121.
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i2.959>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=ptjuDwAAQBAJ>
- Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
<https://books.google.co.id/books?id=2CenDwAAQBAJ>
- Rahmawati, N. I., & Sutiarso, S. (2019). Pembelajaran Kooperatif sebagai Model Efektif untuk Mengembangkan Interaksi dan Komunikasi antara Guru dan Peserta Didik. *Eksponen*, 9(2), 10–19.
<https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i2.55>
- Rahmi, Kustati, M., & Hadeli. (2022). *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rikatsih, N., Andary, R. W., Shaleh, M., Hadiningrum, L. P., Irwandy, Priskusanti, R. D., Nggaba, M. E., Hadi, P., Sihombing, B., Setiawan, J., & Saloom, G. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN di Berbagai Bidang*. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.
- Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., Suleman, Y. N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sastra, E., Yogica, R., & Syamsurizal, R. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer bermuatan

- Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta didik pada Materi Virus Kelas X SMA Adabiah Padang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 28–38.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/bioilmi.v6i1.5059>
- Sudirman. (2020). Pengaruh Model Belajar Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer (GQGA) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Gema Wiralodra*, 6(1), 1–6.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suhelayanti, Syamsiah, Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Suhrman. (2018). *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*. DI Yogyakarta: Samudra Biru.
- Suhito. (2018). Menumbuhkan Kemampuan Kognitif Dimensi Konseptual dalam Perkuliahan Geometri pada Jurusan Matematika FMIPA Unnes. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 464–470.
- Sundari, A., Lusiana, L., & Marhamah, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer pada Pembelajaran Matematika Siswa SMPN 48 Palembang. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutha, D. W. (2021). *Biostatistika: Buku Ajar*. Malang: Media Nusa Creative.
- Tahrim, T., Patawari, F., Tanal, A. N., Nurjanah, S., Hilir, A., & Rahmat, S. (2021). *INOVASI MODEL PEMBELAJARAN*. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER.
- Wajdi, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Sistem Sirkulasi Darah pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Makassar. *SAINTIFIK*, 7(2), 118–125.
<https://doi.org/10.31605/saintik.v7i2.235>
- Yulia, A., Juwandani, E., & Maulidya, D. (2020). *Model Pembelajaran*

Kooperatif Learning. 3, 223–227.

Zebua, R. S. Y. (2020). *Potret Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa: (sejak kurikulum tahun 1947 hingga sekarang)*.

Magister Pendidikan Islam UNISBA.

<https://books.google.co.id/books?id=aRayEAAAQBAJ>